

**PENDERITAAN ELINOR DAN MARIANNE DILATAR
BELAKANGI OLEH DISKRIMINASI GENDER
TERCERMIN DALAM NOVEL
SENSE AND SENSIBILITY KARYA JANE AUSTEN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Meraih
Gelar Sarjana Sastra (S1)**

Oleh:

Arista Sari M

04130032



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Skripsi yang berjudul:

**PENDERITAAN ELINOR DAN MARIANNE DILATARBELAKANGI
OLEH DISKRIMINASI GENDER TERCERMIN DALAM NOVEL *SENSE*
AND SENSIBILITY KARYA JANE AUSTEN**

Disusun oleh :

Arista Sari Martalena

04130032


Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi sarjana oleh:

Mengetahui,

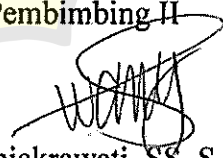
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)


(Dra. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA.)

Skripsi yang berjudul:

**PENDERITAAN ELINOR DAN MARIANNE DILATARBELAKANGI OLEH
DISKRIMINASI GENDER TERCERMIN DALAM NOVEL *SENSE AND
SENSIBILITY* KARYA JANE AUSTEN**

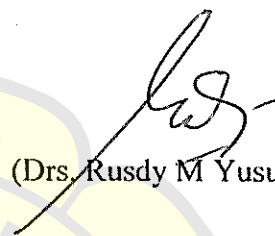
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 11 februari 2008 dihadapan
panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing I/Penguji

Ketua Panitia/Penguji

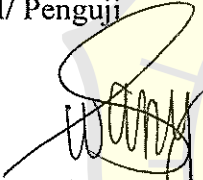


(Hj. Dr. Albertine Minderop, MA)



(Drs. Rusdy M Yusuf, MSi)

Pembimbing II/ Penguji



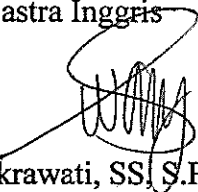
(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA.)

Disahkan oleh:

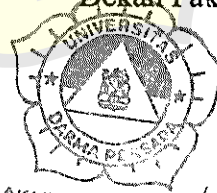
Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA.)



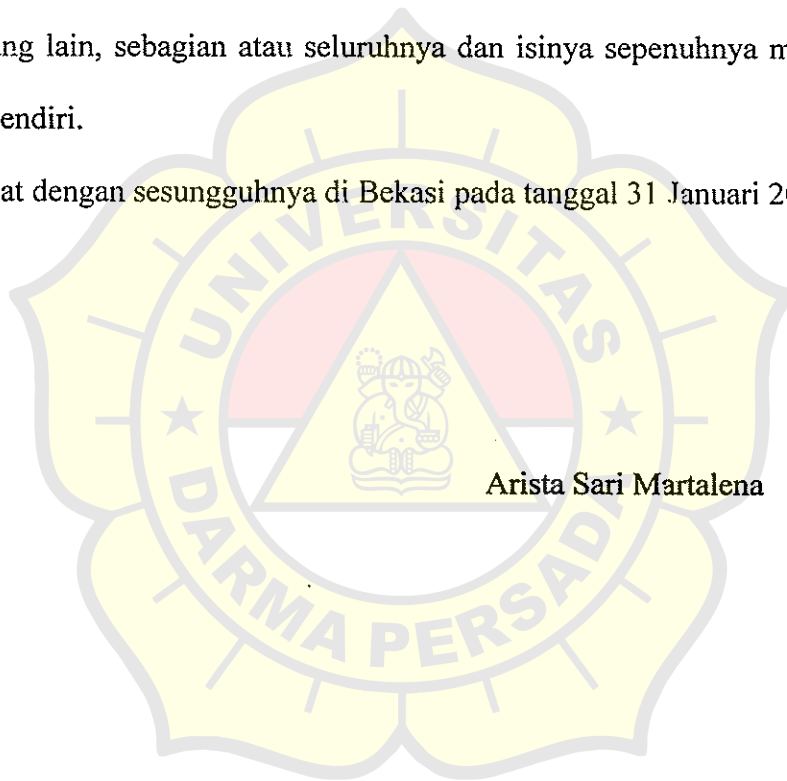
(Hj. Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul :

**PENDERITAAN ELINOR DAN MARIANNE DILATARBELAKANGI OLEH
DISKRIMINASI GENDER TERCERMIN DALAM NOVEL *SENSE AND
SENSIBILITY* KARYA JANE AUSTEN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Hj Dr. Albertine Minderop MA. dan Ibu Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA tidak merupakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi pada tanggal 31 Januari 2008.



Arista Sari Martalena

ABSTRAK

(A) Arista Sari Martalena

(B) Penderitaan tokoh Elinor dan Marianne dilatarbelakangi oleh diskriminasi gender

(C) V + Daftar Pustaka + 77, 2008

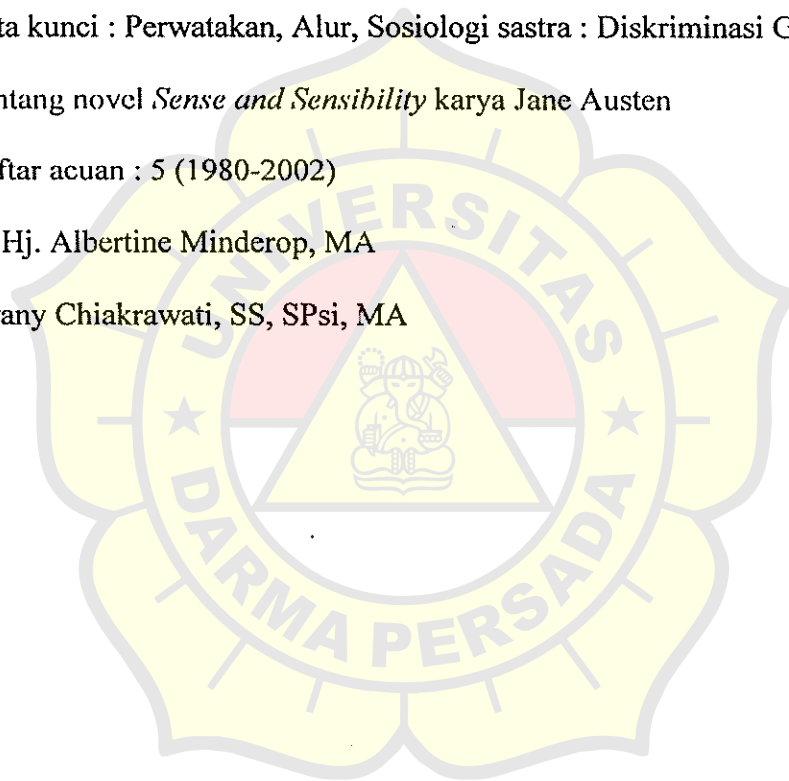
(D) Kata kunci : Perwatakan, Alur, Sosiologi sastra : Diskriminasi Gender

(E) Tentang novel *Sense and Sensibility* karya Jane Austen

(F) Daftar acuan : 5 (1980-2002)

(G) Dr.Hj. Albertine Minderop, MA

(H) Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Hanya dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis memiliki motivasi lebih untuk berjuang mengejar dateline skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "*Penderitaan Elinor dan Marianne Dilatarbelakangi Oleh Diskriminasi Gender*" ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi di S I Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pada Skripsi ini penulis mencoba menganalisa Novel *Sense and Sensibility* karya Jane Austen. Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai diskriminasi gender terutama mengenai perbedaan pembagian hak waris antara lelaki dan wanita di Inggris pada awal abad ke-19 dengan menggunakan teori intrinsik dalam sastra dan juga ekstrinsik.

Penulis hanya dapat berusaha semaksimal mungkin dengan segala keterbatasan yang ada. Namun, hal ini memberikan sebuah pelajaran berharga akan konsistensi dalam meraih cita-cita dan ketertarikan akan sebuah bidang, juga menyadarkan penulis akan betapa berharganya sang waktu.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mengalami masalah dan hambatan, dengan bantuan dari berbagai pihak tentunya penulis dapat

mengatasinya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada

1. Keluarga tercinta khususnya ibunda yang telah memberi bantuan moril dan materiil selama ini.
2. Ibu Hj. Dr. Albertine Minderope, MA. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dalam berpikir dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA. Selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan petunjuk, kemudahan dalam berpikir dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Agustinus Hariyana, SS, Msi. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak waktu beliau bahkan sejak awal penulis menempuh pendidikan di Sastra Inggris.
5. Seluruh rekan-rekan Sastra Inggris khususnya angkatan 2004 sebagai teman seperjuangan selama penulis menempuh masa studi di Sastra Inggris.
6. Sahabat-sahabatku Tita, Diyas dan Teo sebagai penyemangat setia sejak remaja.
7. Yanuar Novianto atas kesediaan menjadi bagian dalam hidupku juga sebagai salah satu pemotivator.

8. Semua pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam pembuatan skripsi ini dan tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu, semoga amal baik yang telah dilakukan senantiasa dibalas oleh Allah SWT.

Semoga penulisan ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif kepada para pembaca khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menyadari keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, sudah tentu terdapat kekurangan serta kemungkinan jauh dari sempurna, untuk itu penulis tidak menutup diri dan mengharapkan adanya saran serta kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan ilmiah ini.

Akhir kata semoga penulisan ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, khususnya bagi saya dan umumnya bagi para pembaca.

Bekasi, Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| BAB I :PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D.. Perumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Landasan Teori..... | 6 |
| G. Metode Penelitian..... | 10 |
| H. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| I. Sistematika Penyajian..... | 10 |

BAB II : ANALISIS NOVEL SENSE AND SENSIBILITY KARYA

| | |
|--|-----------|
| JANE AUSTEN MELALUI UNSUR INTRINSIK | 12 |
| A. Analisis Perwatakan..... | 12 |
| 1. Analisis Perwatakan Melalui Penuturan Pengarang..... | 13 |
| 2. Analisis Perwatakan Melalui Apa Yang Dikatakan oleh Para Tokoh..... | 17 |
| B. Analisis Alur..... | 42 |
| 1. Eksposisi..... | 42 |
| 2. Komplikasi..... | 43 |
| 3. Klimaks | 43 |
| 4. Leraian..... | 44 |
| 5. Penyelesaian..... | 44 |
| C. Rangkuman..... | 45 |

BAB III : ANALISIS NOVEL SENSE AND SENSIBILITY KARYA JANE

AUSTEN MELALUI PENDEKATAN DISKRIMINASI

| | |
|------------------------------------|-----------|
| GENDER | 46 |
| A. Diskriminasi Gender..... | 46 |
| C. Rangkuman..... | 54 |

**BAB IV : PENDERITAAN TOKOH ELINOR DAN MARIANNE DI
LATAR BELAKANGI OLEH DISKRIMINASI**

| | |
|--|-----------|
| GENDER..... | 55 |
| A. Penderitaan Elinor dan Marianne Dilatar Belakang oleh | |
| Diskriminasi Gender Berdasarkan Hasil Analisis Intrinsik..... | 56 |
| 1. Elinor dan Marianne mengalami Diskriminasi Gender..... | 56 |
| a. Kedewasaan Elinor Menghadapi Masalah | 56 |
| b. Marianne mengalami Depresi..... | 59 |
| c. Kecerakahan Mr. John Dashwood Menyebabkan Kemiskinan..... | 60 |
| 2. Penderitaan Elinor dan Marianne Dilatar Belakang oleh Diskriminasi Gender..... | 62 |
| a. Kematian Mr. Dashwood..... | 62 |
| b. Penderitaan Elinor dan Marianne dalam cinta..... | 64 |
| c. Penderitaan mengakibatkan Marianne mengalami depresi..... | 65 |
| d. Ketulusan Colonel Brandon meluluhkan Hati Marianne..... | 66 |
| e. Pencapaian Cinta Elinor dan Marianne Berakhir Bahagia..... | 66 |
| B. Penderitaan Elinor dan Marianne Dilatar Belakang oleh | |
| Diskriminasi Gender Melalui Pendekatan Diskriminasi Gender.... | 67 |
| 1. Perbedaan Hak waris antara Mr. John dan Anak-anak | |

| | |
|---|-----------|
| Perempuan Mr. Dashwood..... | 67 |
| 2. Ketidaksediaan Mr. John Dashwood Untuk Menyerahkan Hak Adik-adiknya | 68 |
| 3. Perbedaan Hak waris dikarenakan hukum yang berlaku..... | 69 |
| D. Rangkuman..... | 73 |
| BAB V: PENUTUP | 74 |

LAMPIRAN :

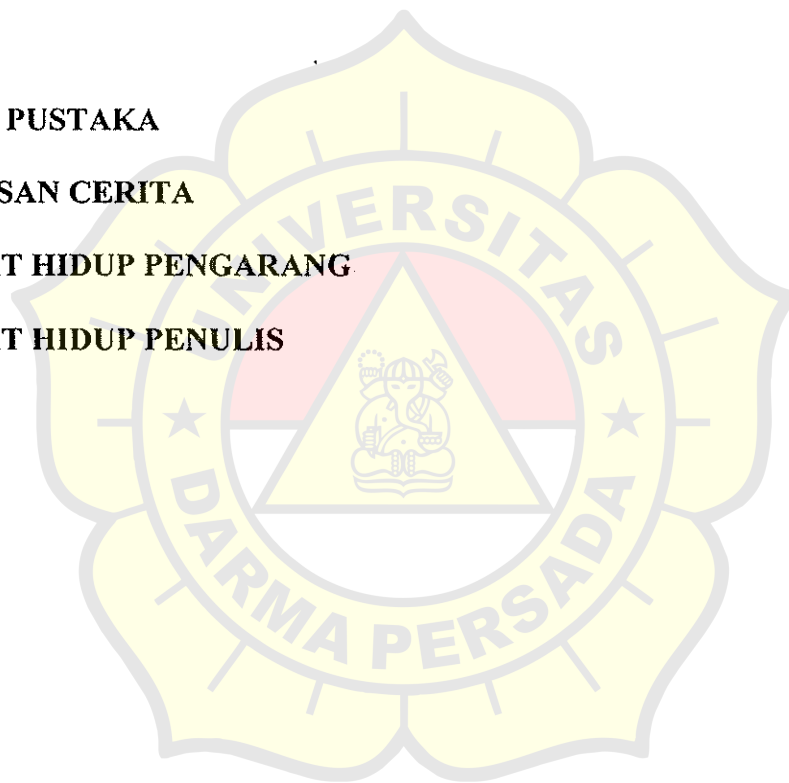
SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia terbagi dalam dua jenis yaitu pria dengan wanita. Populasi wanita di dunia cenderung lebih banyak daripada kaum pria. Meskipun kaum wanita merupakan mayoritas penduduk tetapi mereka kerap diperlakukan seperti kelompok minoritas dan mendapat "tempat" tertentu dalam tatanan sosial, tidak memperoleh akses menuju karier-karier serta kekuasaan dalam arena pemerintahan, dan dipandang sebagai suatu kaum yang tergantung, lemah dan penurut sesuai "kodratnya". Tetapi berbeda dengan kelompok-kelompok minoritas, kaum wanita tidak hidup berkumpul dalam sebuah "ghetto", melainkan tersebar merata di seluruh wilayah, kelas, dan kelompok sosial, dan kerap kali lebih merasa dekat dan hangat dengan "penjajah mereka" daripada dengan kaumnya. Salah satu contoh bentuk diskriminasi hak wanita yang paling sering muncul di kalangan masyarakat adalah mengenai hak pembagian harta waris bagi kaum wanita. Kaum wanita tidak berhak atas harta waris. Hukum di Inggris menentukan bahwa kaum pria berhak memperoleh semua hak waris dari ayah

mereka. Paradigma tersebut diperkuat karena kaum wanita nantinya akan dinafkahi oleh suaminya.

Salah seorang pengarang yang paling sering membahas tentang kesusahan dan diskriminasi hak terhadap kaum wanita adalah Jane Austen. Jane Austen lahir di pada tanggal 16 Desember tahun 1775 di kota Steventon, Hampshire, Inggris.¹ Ia merupakan anak ke tujuh dari delapan bersaudara. Ayahnya, George Austen adalah seorang pemimpin gereja, dan ibunya, Cassandra Leigh Austen adalah putri dari keluarga bangsawan. Pada tahun 1783, Austen menerima pendidikan dari saudaranya di Oxford kemudian ia menjadi guru di sekolah asrama wanita di Reading, Berkshire. Pada umumnya ia menerima pendidikan yang lebih baik dibanding para wanita pada zamannya. Austen merupakan penulis novel Inggris yang terkenal dan hasil karya-karyanya masuk dalam daftar terbaik karya barat. Pemahamannya akan kehidupan wanita dan kemahirannya dalam bentuk dan ironi boleh dikatakan menjadikannya sebagai penulis novel terkemuka dan berpengaruh pada zamannya. Meskipun kebanyakan novel karyanya kebanyakan mengusung tema percintaan yang diakhiri dengan kebahagiaan tetapi tidak demikian dengan kisah percintaannya. Pada tahun 1802 Austen pernah dilamar oleh Harris Bigg-Wither, seorang pemuda yang kaya. Austen menerima pinangan pria tersebut tetapi menolaknya pada esok harinya. Sebelum akhir

¹ Jane Austen, *Biography of Jane Austen*: 1995, np. Online. Internet, <http://www.austen.com>

hayatnya Austen tinggal terencil dan kesehatannya secara terus menerus merosot. Pada tahun 1817, Austen pergi ke Winchester untuk mendapat perawatan. Tetapi perkembangan penyakitnya amatlah cepat yang menyebabkan kematiannya dua bulan kemudian, Ia pun dikebumikan di Katedral Winchester.

Salah satu karya Austen yang membahas tentang diskriminasi hak terhadap kaum wanita adalah *Sense and Sensibility*. *Sense and Sensibility* bercerita tentang kisah percintaan dua wanita kakak beradik Elinor Dashwood and Marianne Dashwood yang tinggal bersama ibu mereka dan adik perempuan mereka, Margareth. Mereka terpaksa hidup miskin karena harta warisan Mr. Dashwood ayah mereka harus jatuh ke tangan Kakak tiri laki-laki mereka yang bernama John Dashwood sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh hukum pada zaman itu. Meskipun mereka bersaudara mereka mempunyai pandangan yang berbeda terhadap cinta dan pernikahan. Menurut Elinor cinta dijalankan dengan cara yang seharusnya yaitu mencintai orang yang setara dengan mereka, dengan orang yang mempunyai masa depan yang bagus. Berbeda dengan Elinor, Marianne beranggapan mencintai seseorang harus lebih dengan perasaan dari hasrat. Elinor mencintai laki-laki bernama Edward Ferras dan Marianne mencintai Willoughby. Kemudian Edward bertunangan dengan wanita lain bernama Lucy Steel. Dan Willoughby berencana menikah dengan wanita kaya. Marianne sangat terpukul menghadapi kejadian itu. tetapi ia menyadari bahwa ada

seorang pria yang mencintai dirinya yaitu Kolonel Brandon. Elinor menerima lamaran Edward Ferras dan akhirnya menikah, dan Marianne pun menikah dengan Kolonel Brandon.

Cerita ini sangat menarik karena masalah diskriminasi terhadap kaum wanita sangatlah kental terasa dikarenakan cerita ini dibuat pada era yang masih beranggapan bahwa kaum wanita hanya bisa dijadikan hiasan dirumah, yang masih memberlakukan hukum jatuhnya hak waris penuh terhadap laki-laki. Hal inilah yang menarik penulis untuk menelaah bahwa novel ini berusaha menyampaikan diskriminasi hak terhadap kaum wanita di Inggris.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah bahwa para wanita di Inggris pada masa pemerintahan Ratu Elizabeth dan sesudahnya tidak mempunyai hak atas harta waris yang diturunkan oleh ayah mereka dan dengan ini maka penulis berasumsi bahwa adanya penderitaan tokoh Elinor dan Marianne dilatarbelakangi oleh diskriminasi gender dikarenakan wanita masih dianggap sebagai suatu kaum yang tergantung, lemah dan penurut sesuai "kodratnya".

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah. penderitaan tokoh Elinor dan Marianne dilatarbelakangi

oleh diskriminasi gender Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra: alur, perwatakan, dan tema. Melalui pendekatan sosiologi penulis menggunakan konsep Diskriminasi gender.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa penderitaan tokoh Elinor dan Marianne dilatarbelakangi oleh diskriminasi gender karena akan wanita masih dianggap sebagai suatu kaum yang tergantung, lemah dan penurut sesuai “kodratnya”? untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah perwatakan dan alur dapat digunakan untuk menganalisis novel ini?
2. Apakah telaah perwatakan dan dapat memperlihatkan adanya masalah diskriminasi terhadap wanita di Inggris?
3. Apakah telaah tema dapat di bangun melalui hasil analisis: alur, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan pendekatan sosiologi melalui konsep diskriminasi gender?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa novel *Sense and Sensibility* karya Jane Austen berusaha menyampaikan adanya penderitaan Elinor dan Marianne dilatarbelakangi oleh diskriminasi gender Untuk mencapainya, penulis melakukan :

1. Melalui perwatakan, alur, menganalisis novel ini.
2. Menelaah perwatakan untuk memperlihatkan penderitaan tokoh Elinor dan Marianne dilatarbelakangi oleh diskriminasi gender
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: alur, perwatakan yang dipadukan dengan konsep diskriminasi gender.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan sosiologi sastra. Teori sastra yang digunakan adalah: perwatakan dan Alur, Sedangkan untuk sosiologi sastra penulis menggunakan konsep Diskriminasi gender.

1. Perwatakan

Dalam menyajikan dan menentukan karakter, seorang penulis mempunyai dua metode atau teknik dasar pada pembagiannya. Metode pertama adalah *Telling* meliputi; perwatakan yang diketahui langsung melalui nama, melalui penampilan, melalui pengarang, dan metode kedua yaitu *Showing* atau secara tidak langsung yaitu; melalui dialog diantaranya dari apa yang dikatakan tokoh cerita, dijelaskan oleh si pembicara, dari kejadian, melalui pembicaraan antar tokoh, dominasi percakapan juga cara berbicara baik nada, tekanan, dialek atau kosa kata dan melalui tindakan.

Penulis menggunakan metode *showing* melalui *dialog* yaitu apa yang dikatakan tokoh cerita dan juga penulis akan menggunakan metode *Telling* yaitu *melalui pengarang*. Kita perlu menganalisis dengan teliti beberapa peristiwa yang menampilkan karakter masing-masing tokoh.

*In presenting and establishing character, an author has two basic methods or techniques at his disposal. One method is telling, which relies on exposition and direct commentary by the author. The other method is the indirect, dramatic method of showing, which involves the author's stepping aside, as it were, to allow the character to reveal themselves directly through their dialogue and their actions*²

2. Alur

Rangkaian cerita yang disusun sehingga menimbulkan cerita yang utuh karena adanya pemaparan sebab akibat dalam suatu cerita. Oleh karena itu, alur mempunyai elemen-elemen di dalamnya yang mendukung suatu cerita. Berikut urutan-urutannya dibawah ini.³

a. Eksposisi

Pengarang melalui narrator memperkenalkan tokoh, tempat dan waktu yang penting.

² *ibid*, 27

³ Pickering James, H & Hoper, Jeffrey, D. *Concise Companion to Literature*, (united of America, Macmillan Publishing Co Inc, 1981), 13-16.

b. Komplikasi

Pada bagian ini terjadi konflik antara satu tokoh dengan tokoh lain atau adegan yang berkembang pada awalnya cerita ini menuju puncak masalah.

c. Klimaks

Pada bagian ini keadaan memanas sebab adanya luapan emosi yang sangat besar dan terjadi puncak permasalahan antara tokoh satu dengan yang lain

d. Leraian

Pada bagian ini konflik mulai mereda dan adanya peleraian antar tokoh. Sehingga terjadi kesadaran untuk menyelesaikan masalah dan adanya kesimpulan dalam menyelesaikan konflik yang ada.

e. Penyelesaian

Terjadi keseimbangan dan keadaan mulai stabil atau terkendali pada bagian ini. Artinya, permasalahan telah benar-benar selesai dan ditemikan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang ada.

3. Tema

Tema adalah salah satu dari unsur sastra. Dalam menganalisis tema pada suatu karya sastra, setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda-beda.

Theme is one of those critical terms that mean very different things to different people, theme may mean the

*moral or lesson that can be extrapolated from the work
Theme is also used sometimes to refer to the basic issue,
problem, or subject with which the work is concerned.⁴*

4. Diskriminasi Gender

Penulis juga akan menggunakan pendekatan ekstrinsik dengan konsep diskriminasi gender. Konsep penting yang perlu dipahami dalam rangka membahas masalah kaum perempuan adalah membedakan antara konsep seks (jenis kelamin) dan konsep gender. Pemahaman dan pembedaan antara konsep seks dan konsep gender sangatlah diperlukan dalam melakukan analisis untuk memahami persoalan-persoalan ketidakadilan sosial yang menimpa kaum perempuan. Hal ini erat kaitanya antara perbedaan gender (gender differences) dan ketidakadilan gender (gender inequalities) dengan struktur ketidakadilan masyarakat secara lebih luas⁵

Konsep gender menyangkut "*the psychological, social and cultural differences between males and females*" perbedaan psikologis, sosial dan budaya antara laki-laki dan perempuan. Sosialisasi gender berawal pada keluarga. Keluargalah yang mula-mula mengajarkan seorang anak laki-laki untuk menganut sifat maskulin dan anak perempuan untuk menganut sifat feminim. Oleh sebab itu sering terjadinya ketimpangan dalam pembagian kekayaan, kekuasaan, dan

⁴ *ibid*, 61

⁵ . Mansour Fakih, Analisis Gender & Transformasi Sosial, *Paradigma Konflik dalam Feminisme* (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR, 1996), 3.

privilese antara lelaki dan perempuan yang menguntungkan kaum laki-laki ini oleh sejumlah ahli dikaitkan dengan dominasi laki-laki terhadap perempuan (*male domination*) suatu bentuk organisasi sosial dalam mana laki-laki mendominasi perempuan dinamakan patriarki (*patriarchy*).⁶

G. Metode Penelitian

Saya melakukan penelitian yang bersifat kualitatif dengan sumber data tertulis atau teks dari novel *Sense and sensibility* karya *Jane Austen* dan di dukung oleh sumber tertulis yang relevan.

H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini bagi kita agar dapat memahami tentang unsur-unsur dalam sebuah karya sastra, khususnya novel yang berkaitan unsur intrinsik dan ekstrinsik , dan juga mengetahui pesan yang disampaikan pengarang.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian pada novel ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

⁶ Kamanto Sunarto, Pengantar Sosiologi, *Jenis Kelamin dan Gender* (Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004)

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK NOVEL

Pada bab ini saya akan membahas sekilas mengenai alur yang dilanjutkan dengan analisis perwatakan para tokoh untuk dapat membuktikan asumsi tema saya.

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI DISKRIMINASI GENDER

Pada bab ini saya akan menganalisis permasalahan diskriminasi wanita di Inggris dalam novel *Sense and Sensibility* karya *Jane Austen* sehingga menyebabkan perbedaan cara pandang melalui pendekatan sosiologi: diskriminasi gender.

BAB IV ANALISIS TEMA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR EKSTRINSIK

Berisi tentang pembahasan tema melalui unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

BAB V KESIMPULAN